

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa pengujan merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau. Desa pengujan ini adalah salah satu desa yang memiliki kegiatan perikanan yang cukup banyak, baik budidaya maupun perikanan tangkap berdasarkan jumlah produksi ikan seharusnya nelayan di Desa Penghujan sudah mampu mensejahterakan hidupnya. Mengingat Desa Pengujan adalah wilayah pesisir, dimana sumber daya laut merupakan potensi utama menggerakkan perekonomian di Desa Pengujan. Secara umum, kegiatan ini bersifat *fluktuatif* karena sangat bergantung pada tinggi rendahnya produksi perikanan.

Kondisi alam yang tidak menentu, seperti keberadaan ikan yang tidak menetap karena selalu berpindah dari suatu tempat lainnya, arus laut tidak stabil dan adanya angin yang menimbulkan ombak besar, sehingga tidak ada hasil tangkapan yang diperoleh. Kondisi ini jelas tidak menguntungkan nelayan karena riil rata-rata pendapatan perbulan menjadi lebih kecil. Jika kondisi alam stabil, sarana dan prasarana dalam keadaan baik maka nelayan melaut menghasilkan ikan.

Masyarakat nelayan merupakan sekelompok nelayan yang mempunyai kelompok miskin dengan persentase yang lebih besar. Nelayan tangkap merupakan orang yang hidup dari mata pencaharian hasil laut (Syafri Antoni, 2021). Tingkat penghasilan nelayan sangat mempengaruhi pola kehidupan

nelayan. Rendahnya jumlah penerimaan nelayan juga mempengaruhi tingkat penghasilan yang diperoleh. Pendapatan merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan laba atau rugi yang di peroleh dengan melakukan perbandingan antara pendapatan dengan beban atau biaya yang dikeluarkan atas pendapatan tersebut. Pendapatan dapat digunakan sebagai ukuran dalam menilai keberhasilan suatu usaha dan juga faktor menentukan dalam kelangsungan hidup.

Menurut Lasut et al (2016) Pendapatan nelayan adalah hasil yang diterima oleh seluruh rumah tangga nelayan setelah melakukan kegiatan penangkapan ikan laut pada waktu tertentu, namun hasil tangkap ikan yang diperoleh belum juga bisa dikatakan sebagai pendapatan jika belum terjadi transaksi jual beli. Transaksi jual beli yang dimaksud adalah transaksi jual beli antara nelayan (produsen) dengan pembeli (konsumen) dan transaksi antar nelayan (produsen) dengan bandar ikan (distributor). Selain itu, faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan adalah dalam menunjang prasarana usaha nelayan adalah biaya konsumsi untuk selama melaut. Biaya konsumsi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi setiap orang. Selama pergi melaut nelayan sangat membutuhkan konsumsi, dikarenakan nelayan melaut membutuhkan waktu yang lama. Semakin tinggi konsumsi nelayan maka akan berpengaruh terhadap pendapatan nelayan tersebut.

Selain biaya konsumsi, faktor lain yang mempengaruhi pendapatan adalah BBM (Bahan Bakar Minyak). Pembelian BBM merupakan biaya operasional yang paling besar dikeluarkan oleh nelayan, pemakaian BBM ini sangat dipengaruhi oleh berapa jauh jarak tempuh nelayan untuk mendapatkan hasil tangkapannya

setiap kali melaut. Ukuran kapal juga menjadi penentu besarnya biaya BBM yang akan secara otomatis meningkatkan biaya operasional usaha dan menurunkan keuntungan usaha. Bahan bakar yang biasa digunakan oleh para nelayan yaitu solar dan bensin.

Kemudian selain BBM, faktor lain yang mempengaruhi pendapatan nelayan adalah biaya tenaga kerja. Biaya tenaga kerja yang dimaksud adalah biaya yang dikeluarkan sebagai akibat pemanfaatan tenaga kerja dalam melakukan produksi (penangkapan ikan).

Penelitian dilakukan oleh Andrea (2020), hasil penelitian menemukan bahwa harga BBM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat nelayan pantai di Kabupaten Bantul. Biaya variabel rutin yang dikeluarkan nelayan setiap kali melaut adalah biaya konsumsi, biaya bahan bakar, biaya tenaga kerja, dan biaya pengawet ikan. Dalam penelitian ini biaya konsumsi, biaya bahan bakar dan biaya tenaga kerja yang merupakan bagian dari biaya variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Iin Arvita Fitri (2021) Meneliti mengenai pengaruh biaya BBM, biaya konsumsi, dan nilai peralatan kapal terhadap *income* nelayan Kelurahan Dompok Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang, dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Persamaan penelitian ini dengan Iin Arvita Fitri (2021) adalah sama-sama meneliti pengaruh biaya bahan bakar (BBM), biaya konsumsi, dan pendapatan sebagai variabel independen.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Iin Arvita Fitri (2021) antara lain: 1) Dalam penelitian ini ditambahkan variabel dependen yaitu biaya tenaga kerja. 2) Objek nelayan yang diteliti oleh Iin Arvita Fitri (2021) di Kelurahan Dompok Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang. Dalam penelitian ini peneliti objek nelayan yang ada di Desa Pengujan RT/003 dan RT/007, RW/002 Kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan, dengan sampel sebanyak 36. 3) Periode penelitian Iin Arvita Fitri (2021) adalah dua bulan yaitu pada bulan Oktober, dan November 2020. Dalam penelitian ini menambahkan satu bulan dari sebelumnya ditahun yang berbeda yaitu bulan Januari, Februari, Maret 2022.

Berdasarkan kondisi tersebut, ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Biaya Konsumsi, Biaya Bahan Bakar, dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Nelayan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak teraturnya penghasilan yang didapat oleh nelayan berdasarkan besar kecilnya hasil tangkapan apabila terjadi faktor kondisi alam.
2. Tingkat kesejahteraan nelayan berkaitan erat dengan pendapatan yang dimiliki.
3. Nelayan mendeskripsikan bila semakin tinggi biaya konsumsi dan biaya bahan bakar yang dikeluarkan maka semakin rendah pendapatan nelayan.
4. Nelayan mendeskripsikan semakin minim tenaga kerja nelayan maka makin terbatas pula hasil tangkap nelayan.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah biaya konsumsi berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Desa Pengujan Kabupaten Bintan?
2. Apakah biaya bahan bakar berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Desa Pengujan Kabupaten Bintan?
3. Apakah biaya tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Desa Pengujan Kabupaten Bintan?
4. Apakah biaya konsumsi, biaya bahan bakar, biaya tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Desa Pengujan Kabupaten Bintan?

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pengujan Kabupaten Bintan.
2. Penelitian ini hanya dilakukan kepada nelayan RT/003 dan RT/007, RW/002 Desa Pengujan Kabupaten Bintan.
3. Penelitian yang diteliti menggunakan biaya konsumsi, biaya bahan bakar, biaya tenaga kerja sebagai variabel independen.
4. Penelitian ini Menggunakan pendapatan nelayan sebagai variabel dependen.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui biaya konsumsi berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Desa Pengujan Kabupaten Bintan.
2. Untuk mengetahui biaya bahan bakar berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Desa Pengujan Kabupaten Bintan.
3. Untuk mengetahui biaya tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Desa Pengujan Kabupaten Bintan.
4. Untuk mengetahui biaya konsumsi, biaya bahan bakar, biaya tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Desa Pengujan Kabupaten Bintan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi penelitian

Penelitian ini ditetapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai pengaruh biaya konsumsi, biaya bahan bakar, biaya tenaga kerja terhadap pendapatan nelayan, sebagai penambah wawasan dan referensi dalam penulisan artikel ilmiah terkait pengaruh biaya konsumsi, biaya bahan bakar, biaya tenaga kerja terhadap pendapatan nelayan, kemudian dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut. Manfaat penelitian ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji.

2. Bagi Nelayan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan serta pertimbangan lainnya untuk meningkatkan pendapatan nelayan.

3. Bagi penulis selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi sehingga dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya mengenai pendapatan nelayan.

1.7 Sistematika Penulis

Sistematika dari penelitian ini dari 5 bagian utama yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian tentang latar belakang masalah identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Berisi uraian tentang kajian pustaka atau teori dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, metode penentuan populasi dan sampel, prosedur pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi penjelasan tentang deskripsi objek penelitian, serta analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Berisi pembahasan mengenai Kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian.

